

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* atau WHO menyatakannya sebagai *public health emergency* yang menimbulkan kekhawatiran di dunia (Zhou *et al.*, 2020). Mewabahnya virus corona membawa beberapa dampak, salah satunya pada sistem pendidikan di Indonesia dilakukan secara *online* dari rumah (Yuliati & Saputra, 2020).

Menurut Database Pendidikan Tinggi (PPDikti) 2020, perguruan tinggi di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Indonesia memiliki 4.593 perguruan tinggi, antara lain 122 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 3.044 Perguruan Tinggi Swasta (PTS), 187 Kementerian/Lembaga (PTK/L) dan 1.240 Perguruan Tinggi Agama (PTA). Ada 8.483.213 mahasiswa terdaftar di seluruh universitas di Indonesia.

Provinsi D.I Yogyakarta memiliki jumlah mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri maupun swasta sebesar 399.604 menerapkan aktivitas perkuliahan menggunakan metode pembelajaran daring (*online*) dari rumah untuk menghindari penyebaran virus (Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2020).

Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran digital melalui internet untuk berinteraksi dengan kegiatan yang menyediakan materi pembelajaran dapat diakses di mana saja dan kapan saja (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran *online* dapat diakses oleh semua orang, sehingga mengurangi hambatan belajar secara langsung di dalam kelas (Riaz, 2018).

Salah satu faktor yang mendorong kesuksesan pembelajaran *online* adalah motivasi belajar (Fitriyani dll., 2020). Motivasi belajar adalah perubahan kepribadian yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi untuk mencapai tujuan (Octavia, 2020).

Keinginan untuk belajar dari dalam diri seseorang akan meningkatkan semangat belajar (Astuti dkk., 2020). Rendahnya motivasi belajar dapat

menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Rimbun, 2017).

Selama pembelajaran *online*, mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat dan pemikirannya, terkadang mahasiswa merasa keteteran dengan banyaknya tugas yang diberikan, sulit berkonsentrasi pada pembelajaran karena mengharuskan mahasiswa untuk belajar mandiri, terkendala kuota internet dan jaringan sehingga mahasiswa merasa jenuh dan bosan yang mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa menjadi rendah (Hamka, & Vilmala, 2019).

Penelitian dilakukan Saragih, 2021 pada mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara yang dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen yang digunakan kuesioner motivasi belajar dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Dari hasil yang di dapat (91,4%) memiliki motivasi tinggi (8,6%) memiliki motivasi sedang dan (0%) memiliki motivasi rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani., dkk, 2020 di Universitas Kuningan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan *skala likert*. Hasilnya, ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 Universitas Kuningan sangat baik, yaitu sebesar 80,27% dari persentase skor motivasi.

Selain itu, penelitian tentang pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar selama wabah pada mahasiswa keperawatan DIII Tingkat I. Sebuah metode penelitian quasi-empiris di mana studi dirancang menggunakan satu kelompok sebelum dan sesudah pengujian. Hasil uji statistik  $p = 0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2021 melalui wawancara kepada 15 mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan 2021 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa 45% mahasiswa memiliki motivasi tinggi dari faktor dukungan keluarga dan 55% mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang-rendah

disebabkan oleh beberapa hal yaitu perubahan metode pembelajaran dari tingkat sekolah menengah atas ke perguruan tinggi, terkadang merasa jenuh saat melakukan pembelajaran daring, kesulitan melakukan pembelajaran *online* saat praktikum, tugas yang cukup banyak, serta mahasiswa angkatan 2021 masih memerlukan adaptasi dan memerlukan bimbingan terhadap metode pembelajaran *online* ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang adalah “Bagaimanakah Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 Saat Menjalani Pembelajaran *Online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan angkatan 2021 saat menjalani pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Diketuinya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori tinggi yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Diketuinya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori sedang yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Diketuinya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori rendah yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Karya Ilmiah**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan keperawatan yaitu dapat memberikan wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *online*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi dosen dan pembimbing akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan dan evaluasi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai data dasar dalam pembimbingan akademik mahasiswa.

###### b. Manfaat bagi pengelola prodi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tingkat motivasi belajar selama pembelajaran *online*.

###### c. Manfaat bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan mahasiswa tentang motivasi belajar selama pembelajaran online sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran *online*.

###### d. Manfaat bagi peneliti keperawatan

Dari hasil penelitian ini akan digunakan sebagai data dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran *online*.